



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN STRATEGI *TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS VD
SEKOLAH DASAR NEGERI
181 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :
RAUDHAH**

11518205675

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1440 H / 2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI *TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS VD
SEKOLAH DASAR NEGERI
181 PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :
RAUDHAH
NIM. 11518205675

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Take and Give untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Raudhah, NIM. 11518205675 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Ramadhan 1440 H
24 Mei 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Susiba, S.Ag., M.Pd.I

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Take and Give untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Raudhah, NIM. 11518205675 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Dzulhijjah 1440 H/2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1440 H
22 Agustus 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji II

Mardiah Hayati, M.Ag.

Penguji III

Hj. Syafiah, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul *Penerapan Strategi Take and Give untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru*, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama ayahanda Muhammad Zakirsyah dan ibunda Rida Nita Nasution yang telah mendidik, mendo'akan serta membantu peneliti baik dari segi moril maupun materil selama ini, sehingga peneliti bisa mendapat gelar sarjana. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. KH. Akhmad Mughaidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Drs. H. Promadi, MA. Ph. D., selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Subhan, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Melly Andriani, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Susilawati, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran, do'a dan dukungan demi selesainya skripsi ini.

Susiba, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.

8. Kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.

Keluargaku terkasih terutama buat ayahanda Muhammad Zakirsyah dan ibu Rida Nita Nasution serta adik saya Aisyah, Fiqi Alamsyah, Putri Ramahsyah, kakek saya Muhammad Isa, nenek saya Mariyani, tante saya Neti Rosnita, paman saya Deni Candra, dan seluruh keluarga besar Cendana yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan do'a, dukungan serta motivasi baik moril maupun materi demi terselesaikannya skripsi ini.

10. Untuk teman-teman PGMI Lokal A sampai D Angkatan 2015, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya.

11. Untuk teman-teman KKN Desa Bulu Kasap 2018, (Abudzar Chiffaris Nasution, Alfurqon, Esis Srikanti, Jamiah Fadilah, Muhammad Dihya Siregar, Rifki Setiawan, Siti Fauziah, Wahyuni, Yuliana Mayumi, Zulkifli Alwi). yang selalu memberi dukungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk teman-teman PPL SDIT Darul Hikmah, (Laila Rani, Diana Putri Utami, Anita Rahayu, Reni, Elin, Titi Mubarakah, dan Arifah) yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Amin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 24 Mei 2019
Penulis,

RAUDHAH
NIM. 11518205675

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamiin

Bersyukur hamba hanya kepadamu Ya Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu kepada hamba sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini

*Ku persembahkan sebuah karya sederhana dariku untuk orang yang ku sayangi dan ku hormati dan telah mengisi perjalanan hidupku
Ini memang tidak sebanding dengan apa yang telah engkau berikan
Namun aku akan terus berusaha membuat kalian bahagia*

Kepada yang Tercinta

*Ayahanda Muhammad Zakirsyah dan Ibunda Rida Nita Nasution
Yang selalu memanjatkan do'anya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya*

*Ku ukir kata perwakilan hati mengarungi risalah kehidupan
Untuk mereka yang tak putus bait do'anya demi kesuksesanku
Untuk mereka yang kasih sayangnnya yang tak pernah kering walaupun diterpa terik kehidupan
Untuk mereka yang selalu tersenyum walau terkadang sedang dirundung kesedihan.*

Kepada saudara terkasihku

Aisyah, Fiqi alamsyah dan Putri ramahsyah dengan apa adanya tak pernah menuntut lebih, namun senantiasa memotivasiku menjadi lebih baik,

*Tak lupa kuucapkan terimakasih kepada para pendidik
Tanpa ilmu dari mereka, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik
Dan teruntuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan arti dan semangat dalam hidup ini*

*Semoga kita selalu diberi-Nya semangat dan kasih sayang dalam hidup ini
Semoga lekas kita semua berkumpul di Syurgan-Nya
~~Aaamiin~~*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Raudhah, (2019):

Penerapan Strategi *Take and Give* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam melalui strategi *take and give* di kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 37 orang siswa Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan aktivitas belajar siswa sebelum tindakan 54,42% dengan kategori sedang. Kemudian setelah menerapkan strategi *take and give* pada siklus I aktivitas belajar siswa hanya mencapai 70% dengan kategori tinggi. Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 82% dengan kategori sangat tinggi. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *take and give* dapat meningkatkan aktivitas belajar di kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Strategi Take and Give, Ilmu Pengetahuan Alam*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Raudhah, (2019): The Implementation of Take and Give Strategy in Increasing Student Learning Activity on Natural Science Subject at the Fourth Grade of D Class of State Elementary School 181 Pekanbaru

This research aimed at increasing student learning activity on Natural Science subject through the implementation of Take and Give strategy at the fourth grade of D class of State Elementary School 181 Pekanbaru. It was instigated by the low of student learning activity. It was a Classroom Action Research. The subjects of this research were a teacher and 37 students. Observation and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was Descriptive analysis that was percentage. Based on the research findings and data analyses, it showed that student learning activity before the action was 54.42% and it was on medium category. After implementing Take and Give strategy in the first cycle, student learning activity was 70% and it was on high category. In the second cycle, student learning activity increased to 82% and it was on very high category. It meant that it had achieved the successful indicator that was determined. Therefore, it could be concluded that the implementation of Take and Give strategy could increase student learning activity at the fourth grade of D class of State Elementary School 181 Pekanbaru.

Keywords: *Learning Activity, Take and Give Strategy, Natural Science*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

روضة، (٢٠١٩): تطبيق استراتيجية الأخذ والإعطاء لترقية عملية تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية في الفصل الخامس د بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨١ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى ترقية عملية تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية من خلال استراتيجية الأخذ والإعطاء في الفصل الخامس د بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٨١ بكنبارو. وهذا البحث مستند إلى ضعف عملية تعلم التلاميذ. وهذا البحث بحث إجرائي. والفرد لهذا البحث هو مدرس واحد و٣٧ تلميذا في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٨١ بكنبارو. وتقنية جمع البيانات هنا هي الملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليلها هي تحليل وصفي بالنسبة المؤوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات إن عملية تعلم التلاميذ قبل الإجراء ٥٤،٤٢٪ بمستوى متوسط. ثم بعد تطبيق استراتيجية الأخذ والإعطاء في الدورة الأولى وصلت النتيجة إلى ٧٠٪ فقط بمستوى عال. وفي الدورة الثانية ترفت النتيجة إلى ٨٢٪ بمستوى عال جدا. وذلك بمعنى أن النتيجة وصلت إلى الحد المقرر. واستنادا إلى ما سبق استنتج أن تطبيق استراتيجية الأخذ والإعطاء ترقى عملية تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية في الفصل الخامس د بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨١ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: عملية التعلم، استراتيجية الأخذ والإعطاء، العلوم الطبيعية.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Karangka Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	18
D. Indikator Aktivitas	20
E. Hipotesis Tindakan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	23
B. Tempat Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	92
D. Pengujian Hipotesis	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	101

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	29
Tabel 3.2	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	30
Tabel 4.1	Tenaga Pengajar Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru	34
Tabel 4.2	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru	34
Tabel 4.3	Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sebelum Tindakan	35
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus I (Pertemuan 1)	42
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus I (Pertemuan 2)	45
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Take and Give</i> pada (Siklus I)	48
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus I (Pertemuan 1)	50
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus I (Pertemuan 2)	52
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Take and Give</i> pada (Siklus I)	55
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus I (Pertemuan 1)	57
Tabel 4.11	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus I (Pertemuan 2)	60
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Take and Give</i> pada (Siklus I)...	63
Tabel 4.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus II (Pertemuan 1)	69
Tabel 4.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus II (Pertemuan 2)	72
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Take and Give</i> pada (Siklus II)	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus II (Pertemuan 1).....	76
Tabel 4.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus II (Pertemuan 2).....	79
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Take and Give</i> pada (Siklus II).....	81
Tabel 4.19	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus II (Pertemuan 1).....	83
Tabel 4.20	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Strategi <i>Take and Give</i> pada Siklus II (Pertemuan 2).....	86
Tabel 4.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Take and Give</i> pada (Siklus II) .	90
Tabel 4.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Take and Give</i> pada (Siklus I dan Siklus II)	92
Tabel 4.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Melalui Strategi <i>Take and Give</i> pada (Siklus I dan Siklus II).....	95
Tabel 4.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Melalui Strategi <i>Take and Give</i> pada (Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II)	97

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kemmis dan Taggart	24
Gambar 4.1	Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Strategi <i>Take and</i> pada (Siklus I dan Siklus II)	94
Gambar 4.2	Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Melalui Strategi <i>Take and</i> pada (Siklus I dan Siklus II)	96
Gambar 4.3	Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Strategi <i>Take and</i> pada (Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II)	99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	66
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I (Pertemuan 1)	69
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I (Pertemuan 2)	69
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II (Pertemuan 1)	69
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II (Pertemuan 2)	69
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1)...	102
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 2)...	102
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 1) .	102
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 2) .	102
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1) .	110
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 2) .	110
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 1)	110
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 2)	110
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan	110
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I (Pertemuan 1)	110
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I (Pertemuan 2)	110
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II (Pertemuan 1)	110
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II (Pertemuan 2)	110
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Guru	118
Lampiran 7	Dokumentasi.....	120



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sangat penting untuk setiap orang sehingga belajar itu sering kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang timbul melalui latihan atau pengalaman. Menurut Nana Sudjana, dalam buku Mardia Hayati, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan kebiasaan, serta perubahan pada aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.¹ Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan pada individu yang belajar. Belajar dilakukan dalam rangka untuk mencari ilmu karena Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

¹Mardia Hayati & Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapang lah dalam majlis”, Maka lapangkan lah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “ Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggakan orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan ”*²

Ayat tersebut menegaskan bahwasanya Allah mengangkat derajat orang-orang mukmin karena menunaikan perintah-Nya dan perintah Rasul-Nya dan orang-orang yang berilmu dari mereka beberapa derajat. Allah SWT memberi mereka derajat tertinggi di dalam surga. Untuk memperoleh ilmu harus melalui aktivitas belajar Yang direncanakan sebelumnya oleh guru.

Siswa dikatakan memiliki aktivitas apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti bertanya kepada guru atau siswa lainnya, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menjawab pertanyaan, mencatat materi pelajaran yang diberikan, memperhatikan guru dan lain sebagainya. Aktivitas merupakan azas yang paling penting dalam interaksi belajar mengajar, karena belajar tanpa aktivitas tidak mungkin seseorang itu berhasil dalam belajar. Aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.³

Jhon Dewey mengemukakan pentingnya aktivitas belajar siswa dalam metode proyeknya dengan semboyan *learning by doing* (belajar dengan melakukan). Pada proses pembelajaran juga harus ada aktivitas, baik itu aktivitas mental maupun aktivitas fisik, karena jika pada proses pembelajaran tidak terdapat

²Departemen Agama, *Al-Qur'an & Terjemahannya*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012, hlm. 434.

³Istarani dan Aswin Bacin, *Aktifitas Belajar*, Medan: Larispa Indonesia, 2017, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aktivitas maka tujuan akhir dari pembelajaran tidak akan tercapai. Maka dari itu pada setiap proses pembelajaran aktivitas sangat dibutuhkan dan sangat di pentingkan agar hasil atau tujuan akhir dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam buku *Cooperatif Learning* PAIKEM menjelaskan pembelajaran aktif yaitu: proses belajar dengan menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*, dengan proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat merespon pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Sedangkan aktif adalah siswa atau peserta didik mampu dan dapat bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁴ Maka dari itu, berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dengan lingkungan sekitar atau tidak terbatas pada empat dinding kelas. Melainkan pembelajaran dapat terlaksana dengan pendekatan lingkungan menghapus kejenuhan dan menciptakan peserta didik yang cinta terhadap lingkungan sekitar (IPA)

IPA singkatan dari kata Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata "*natural science*" secara singkat sering disebut "*science*". *Natural* artinya alamiah, berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (selanjutnya disebut IPA atau *Sains*) secara harfiah dapat disebutkan sebagai ilmu tentang alam atau ilmu tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.⁵

⁴Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2012, hlm. 9.

⁵Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: Banteng Media, 2013, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang dinamis dalam berpikir yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Dengan demikian, pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar, menurut Badan Nasional Standar Pendidikan dalam buku Ahmad Susanto (2015:171), yang dimaksud untuk:

1. mendapatkan keyakinan akan kebesaran Tuhan berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
2. meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. meningkatkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. meningkatkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.⁶

Ideal IPA diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar melalui proses menemukan sendiri dan berbuat, hal ini akan membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan media lingkungan sekitar serta inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat membangun pengetahuan siswa sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan awal dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru di kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru, guru mata pelajaran IPA sudah berusaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok belajar
2. Guru memintak siswa untuk memberikan umpan balik atau respon
3. Guru memberikan pertanyaan di awal dan di akhir proses pembelajaran

Walaupun guru sudah berusaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, ternyata aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, dari 37 siswa hanya 10 siswa atau 27% yang bertanya.
2. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dari 37 siswa hanya 20 siswa atau 54% yang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
3. Ketika guru memberikan suatu pertanyaan, dari 37 siswa hanya 10 siswa atau 27% yang memberikan pendapat, sedangkan yang lainnya hanya diam dan tidak memberikan jawaban apa-apa.
4. Dari 37 siswa hanya 15 siswa atau 40,5% yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah strategi *take and give*, yang mana strategi pembelajaran ini lebih mengarah kepada permainan yang cocok bagi peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang memiliki kemampuan yang berbeda, dan untuk mempermudah mereka mengingat pelajaran yang diberikan.⁷ Belajar sambil bermain merupakan salah satu strategi mengajar yang dapat melibatkan murid secara aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan ungkapan Engkoswara bahwa bermain merupakan keaktifan murid yang menimbulkan suasana gembira dan menyenangkan. Suasana semacam ini akan mendorong murid lebih aktif belajar.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan melalui penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan judul: Penerapan Strategi *Take And Give* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan *sharing* informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangan.⁹

⁷Engkoswara, *Belajar dan faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Grapindo, 1999, hlm. 6.

⁸*Ibid.*

⁹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 242.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani), sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Dengan kata lain tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.¹⁰ Sedangkan aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memperhatikan instruksi guru untuk menggunakan kartu, memperhatikan instruksi guru untuk mendesain kelas, mendengarkan guru menjelaskan materi, memantapkan penguasaan materi untuk dipelajari atau dihafal, mencatat nama pasangannya pada kartu, saling memberi dan menerima materi, mengerjakan evaluasi, mendengarkan instruksi guru untuk memodifikasi dengan keadaan dikelas dan mendengarkan guru menutup pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ialah: “Bagaimanakah Penerapan Strategi *Take and Give* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam melalui

¹⁰Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rata Grafindo Persada, 2007, hlm. 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan strategi *take and give* di kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui strategi *take and give* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas
- 3) Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- 4) Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
- 5) Meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa

b. Bagi Guru

- 1) Salah satu cara untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru
- 2) Sebagai sumber data bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses mengajar dikelas.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- 3) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa, yang secara otomatis berpengaruh pada hasil belajar.
- 4) Dapat digunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam usaha peningkatan kualitas guru.
- d. Bagi peneliti
 - 1) Sebagai persyaratan menyelesaikan studi ditingkat S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - 2) Menambah wawasan penulis tentang cara meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui strategi *take and give*
 - 3) Dapat dijadikan sebagai pengalaman langsung karena peneliti bisa mengetahui permasalahan yang ada disekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan peperangan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi dapat diartikan pola-pola umum kegiatan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹¹

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam buku Wina Sanjaya menyebutkan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah melaksanakan tugasnya secara profesional seorang guru dituntut memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu disusun suatu strategi agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

¹¹Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Al-Mujtahadah Press, 2012, hlm. 34.

¹²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Strategi pembelajaran *Take and Give*

Istilah *take and give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”. Prinsip ini juga menjadi intisari dari strategi *take and give*. *Take and give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Dengan demikian komponen penting dalam strategi *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan *sharing* informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangan.¹³ Selain itu juga *take and give* merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa untuk mengingat materi.¹⁴

Adapun langkah-langkah dalam strategi *take and give* adalah sebagai berikut:

¹³Miftahul Huda, *Loc. Cit.*

¹⁴Rizky Nadya Prabawati, dkk, *Pengaruh Media LKS Berbasis Model Take and Give Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Jabung 01 Kec. Jabung Kab. Malang*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol 5, No 2, September 2017, hlm. 752.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- c. jelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- e. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- f. Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- g. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- h. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
- i. Guru menutup pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi *take and give* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena siswa dapat saling berbagi informasi dan berani untuk membacakan hasil dari bertukar informasi dengan teman sebayanya dalam pembelajaran yang dilakukan.¹⁶

Kelebihan dan Kekuranga Strategi Take and Give

Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran ini adalah:

a. Kelebihan Strategi Take and Give

- 1) Strategi pembelajaran ini tidak kaku, karena seorang guru boleh memodifikasi lagi penggunaannya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan serta situasi proses belajar mengajar.

¹⁵Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014, hlm. 189.

¹⁶Vidya Rumpakha, Yari Dwikurnaningsih, *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PKN Melalui Metode Pembelajaran Take and Give Kelas IV*, Vol 9, No 2, Juli 2017, hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Materi akan terarah, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum dibagikan kartu pada siswa.
- 3) Melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain.
- 4) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- 5) Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau ia harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya.
- 6) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai pertanggung jawaban atas kartu yang diberikan kepadanya.¹⁷

b. Kekurangan Strategi Take and Give

- 1) Pada saat mencari pasangan ditemukan ketidak teraturan, sebab adanya siswa yang lari sana dan lari sini.
- 2) Kemampuan siswa untuk menyampaikan materi pada temannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3) Adanya siswa yang ketemu dengan temannya bukannya membahas materi ajar yang disampaikan padanya, tapi malah ia cerita atau mengobrol tentang masalah kehidupannya.¹⁸

4. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Apriliawati (2011:34) aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Aktifitas siswa selama pembelajaran mencerminkan adanya motivasi ataupun keinginan siswa untuk belajar. Menurut Paul D. Dierich dalam (Hamalik, 2007:172) aktivitas belajar siswa dapat digolongkan sebagai berikut: 1) kegiatan visual 2) kegitan lisan

¹⁷Istarani, *Op. Cit.*, hlm. 190.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) kegiatan mendengarkan 4) kegiatan menulis 5) kegiatan menggambar 6) kegiatan metric 7) kegiatan mental 8) kegiatan emosional.¹⁹

Aktivitas belajar adalah suatu usaha untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan efektif.²⁰

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir (Sardiman, 2011:100). Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2010:24) menjelaskan bahwa aktivitas belajar dapat memberikan nilai tambah (added value) bagi peserta didik, berupa hal-hal berikut ini:

- a. Peserta didik memiliki kesadaran (awareness) untuk belajar sebagai wujud adanya aktifitas internal untuk belajar sejati.
- b. Peserta didik mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
- c. Peserta didik belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
- d. Menumbuhkan kembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan peserta didik.
- e. Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga dapat menumbuhkan kembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- f. Menumbuhkan kembangkan sikap kooperatif di kalangan peserta didik sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan dan serasi dengan kehidupan di masyarakat di sekitarnya.²¹

¹⁹Lailatul Mufidah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks*, Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo, Vol.1, No.1, April 2013, hlm. 118.

²⁰Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm. 82.

²¹Fatimah, *Meningkatkan Aktifitas Belajar Dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Bagi Peserta Didik Kelas II Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di Sd Negeri 47 Mataram*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 4. No. 2 Oktober 2018, hlm. 164-165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan yang berakibat pada perubahan individu siswa dari suatu pembelajaran. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri dan tercipta suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing - masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Keterlibatan peserta didik merupakan syarat pertama dan utama dalam kegiatan pembelajaran, karena merekalah yang melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.²² Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich²³ membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual Activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menuliskan cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.

²²Hartono, *Op. Cit.*, hlm. 16.

²³Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

5. Hubungan Strategi Take and Give dengan Aktivitas Belajar

Salah satu tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pembelajaran IPA. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, guru harus menerapkan strategi yang menuntut aktivitas siswa dalam belajar, salah satunya adalah strategi *take and give*. Strategi *take and give* dapat meningkatkan keaktifan siswa, karena siswa dapat saling berbagi informasi dan berani untuk membaca hasil dari bertukar informasi dengan teman sebayanya dalam pembelajaran yang dilakukan.²⁴ Strategi pembelajaran ini juga mengajarkan siswa untuk lebih aktif dalam memberikan materi, mengajarkan siswa untuk lebih menghargai satu dengan yang lainnya dan juga siswa lebih mampu untuk memahami materi.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Riati tahun 2010 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe *Take and Give* Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur” ketuntasan hasil

²⁴Vidya Rumpakha, Yari Dwikurnaningsih, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa pada siklus II meningkatkan menjadi 86% dengan kategori tinggi.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eva Riati terletak pada Variabel X yaitu sama-sama menggunakan strategi *take and give*, kemudian perbedaan selain dari waktu, dan tempat yang diteliti juga berbeda pada Variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Eva Riati untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristika Permata sari tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Weru Sukoharjo” ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II meningkatkan menjadi 81,25% dengan kategori tinggi.²⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Ristika Permatasari terletak pada Variabel Y yaitu sama-sama untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, kemudian perbedaan Variabel X yaitu strategi pembelajaran *two stay two stray* penelitian yang dilakukan oleh Ristika Permatasari sedangkan penelitian ini strategi *take and give*.

²⁵Eva Riati, 2010, *Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur*. (online), tersedia di http://repository.uin-suska.ac.id/11506/1/2010_201038PGMI.pdf (22 Januari 2019).

²⁶Ristika Permatasari, 2013, *Penerapan Strategi Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Weru Sukoharjo*, (online), tersedia di [http://eprints.ums.ac.id/22888/1/halaman depan. Pdf](http://eprints.ums.ac.id/22888/1/halaman%20depan.Pdf) (12 februari 2019).

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah peneliti temukan, maka dapat diambil suatu kerangka berfikir yaitu: Mata pelajaran IPA merupakan suatu tempat untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa tentang alam semesta serta segala yang ada di dalamnya, baik itu manusia, hewan, maupun tumbuhan. Pelajaran IPA dikatakan berhasil apabila guru bisa membuat siswa paham terhadap apa yang ada di alam. Bahkan dengan belajar IPA siswa juga tahu tentang bagaimana harus berbuat terhadap alam dan semua isinya. Selain itu, dengan pembelajaran IPA guru juga berperan dalam pembentukan karakter siswa.

Pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila sebahagian besar siswa telah mendapat nilai di atas nilai indikator keberhasilan. adapun nilai indikator keberhasilan mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru adalah 80%. Tetapi pada kenyataan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah indikator keberhasilan. Guru mata pelajaran IPA telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut, namun usahanya belum sepenuhnya berhasil.

Berdasarkan analisis ini, diharapkan jika strategi *take and give* ditetapkan di kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian aktivitas belajar siswa akan meningkat

Maka, dalam penelitian ini peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

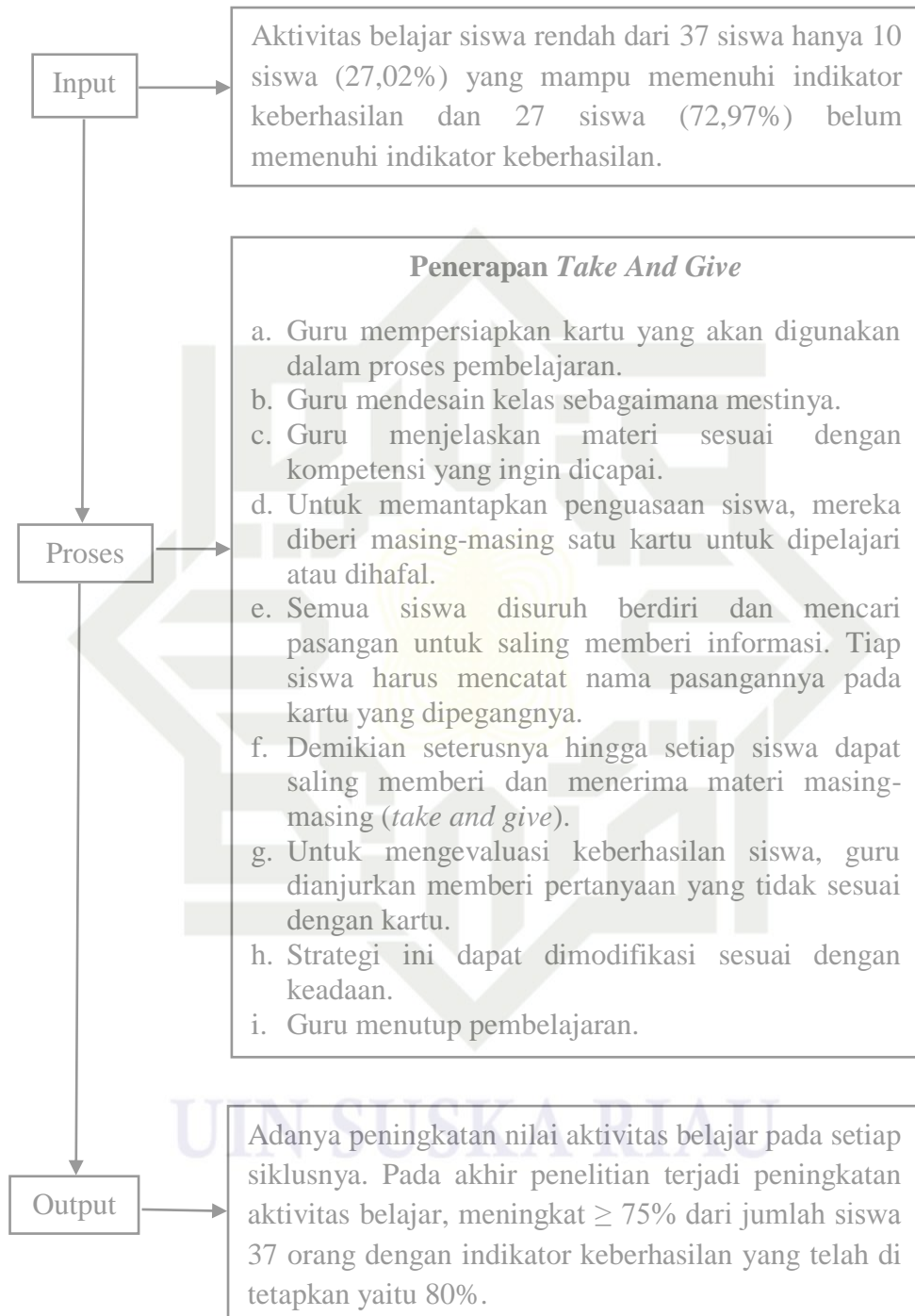
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Aktivitas

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan strategi *take and give* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- 5) Guru meminta Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Guru menginstruksikan, Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- 7) Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 8) Guru melakukan Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
- 9) Guru menutup pembelajaran.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan strategi *take and give* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan instruksi dari guru untuk menggunakan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- 3) Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Siswa memantapkan penguasaan materi, siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- 5) Siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa melakukan kegiatan sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 8) Siswa mendengarkan instruksi guru, saat guru memodifikasi strategi *take and give* sesuai dengan keadaan.
- 9) Siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran.

2. Indikator Hasil belajar Siswa

Adapun indikator Hasil belajar siswa dalam penerapan strategi *take and give* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan instruksi dari guru untuk menggunakan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. (*Visual Activities*)
- b. Siswa melakukan kegiatan sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*). (*Oral Activities*)
- c. Siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendesain kelas sebagaimana mestinya. (*Listening Activities*)
- d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. (*Listening Activities*)
- e. Siswa mendengarkan instruksi guru, saat guru memodifikasi strategi *take and give* sesuai dengan keadaan. (*Listening Activities*)
- f. Siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran. (*Listening Activities*)
- g. Siswa memantapkan penguasaan materi, siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal. (*Mental Activities*)
- h. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. (*Mental Activities*)
- i. Siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya. (*Emotional Activities*)

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *take and give* dikatakan berhasil apabila mencapai presentase 80%.²⁷ Artinya dengan presentase tersebut penerapan strategi *take and give* dapat dikatakan berhasil.

²⁷Hamzah B. Uno dkk, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menarik (PAILKEM)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan strategi *take and give* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru kelas dan siswa kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru tahun ajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang, 20 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui strategi *take and give*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru di kelas Vd pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari s/d Mei 2019.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan kewajibannya.²⁸

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu

²⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

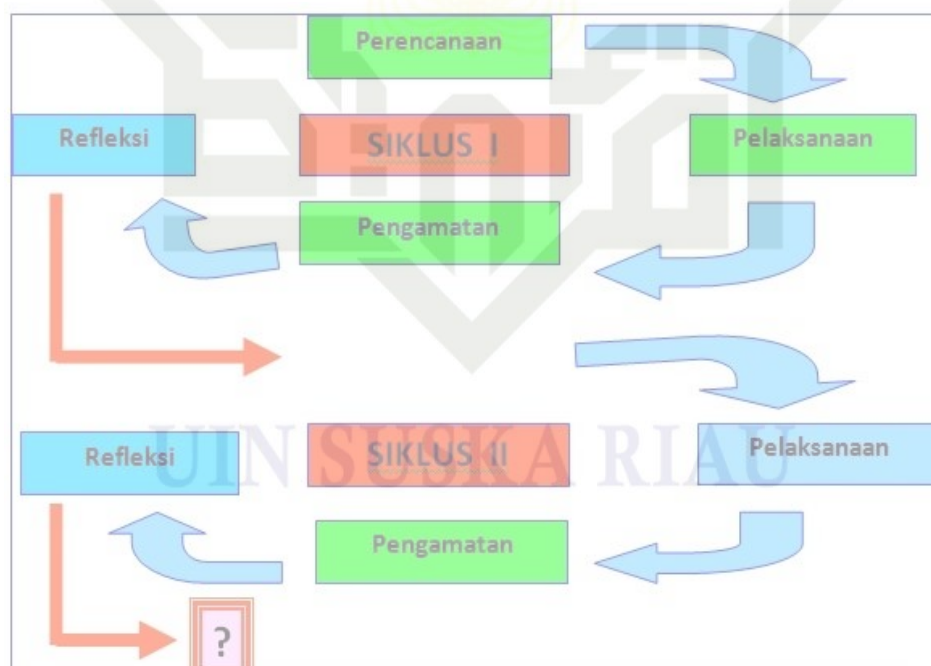
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

praktek pembelajaran di kelas.²⁹ Menurut suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang di dalamnya terdapat empat kegiatan utama, yaitu.³⁰

- Perencanaan (*plamning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana, tindakan tersebut dilakukan.
- Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
- Pengamatan (*observing*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan
- Refleksi (*reflektion*): mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.



Gambar III. 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

²⁹Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2001, hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan / Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah – langkah strategi *take and give*, alokasi waktu, sumber dan penilaian.
- b. Menyusun RPP.
- c. Mempersiapkan lembaran observasi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *take and give*.
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer, yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan strategi *take and give*.
- e. Mempersiapkan soal – soal mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Pelaksanaan Tindakan

Penerapan tindakan merujuk pada RPP, inti dari pelaksanaan adalah mempraktekan tindakan sebagaimana langkah yang telah di sebutkan pada langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal (5 Menit)

- 1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan cara menanyakan kabar.
- 2) Guru meminta kepada siswa yang paling besar untuk memimpin berdo'a secara bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 4) Guru memeriksa kerapian siswa (kerapian pakaian dan tempat duduk)
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya.
- 6) Guru membentuk 6 kelompok sama banyak
- 7) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran .
- 8) Guru mendesain kelas sesuai dengan kegiatan pembelajaran, yaitu berpasangan.
- 9) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi take and give.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru menjelaskan materi tentang siklus air tanah
- 2) Guru memantapkan penguasaan siswa, siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal
- 3) Guru meminta semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencari nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 4) Guru menginstruksikan, demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (take and give)
- 5) Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 6) Guru melakukan strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.

c. Penutup (5 Menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti apa saja yang telah dipahami siswa, apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum dipahami siswa dan bagaimana perasaan selama proses pembelajaran berlangsung.

- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Guru melaksanakan tindak lanjut, dengan menyuruh siswa untuk membaca buku di rumah, terkait dengan pembelajaran selanjutnya.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³¹ Observasi dalam pelaksanaan penelitian melibatkan observer, tugas observer ini adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aksara bermakna selama pelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini adalah guru kelas Vd di Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

³¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.³² Observasi menggunakan lembaran observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua orang observasi. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian ini. Teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara pengumpulan data aktivitas belajar siswa, baik data belajar sebelum penerapan strategi *take and give* maupun sesudah menggunakan strategi *take and give*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan data, menyusun atau mengukur data, memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.³³

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

³²E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 71.

³³Hartono, *Op.cit.*, hlm. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap³⁴

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai	Kategori
1	$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
2	65 – 79%	Tinggi
3	40 – 59%	Sedang
4	20 – 39%	Rendah
5	$\leq 20\%$	Sangat Rendah

(Sumber : Zainal Aqib, dkk, 2009:41)³⁵

Aktivitas Belajar siswa

Aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar melalui strategi *take and give* diperoleh melalui observasi dan diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

³³Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43.

³⁵Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2009, hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$100\% = \text{Bilangan tetap}^{36}$$

Tabel III.2
Kategori Aktivitas Belajar Siswa

No	Nilai	Kategori
1	$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
2	65 – 79%	Tinggi
3	40 – 59%	Sedang
4	20 – 39%	Rendah
5	$\leq 20\%$	Sangat Rendah

(Sumber : Zainal Aqib, dkk, 2009:41)³⁷

³⁵ Anas Sudijono, *Loc. Cit.*

³⁶ Zainal Aqib, dkk, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *take and give* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat bahwa aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa sebelum tindakan hanya mencapai 54,42% masih tergolong kategori “Rendah”. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 70% atau tergolong “Tinggi”. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 82% atau tergolong “Sangat Tinggi”. Artinya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80% telah tercapai.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil kesimpulan tersebut, berkaitan dengan penerapan strategi *take and give* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangannya agar siswa teratur dalam mencari pasangannya .
2. Sebaiknya guru memintak siswa untuk mempelajari materi terlebih dahulu sebelum menjelaskan kepada temannya agar memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang diberikan kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebaiknya guru dalam proses pembelajaran memberikan peringatan kepada siswa yang ribut sehingga siswa yang lain tidak terganggu dalam proses pembelajaran.
4. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebaiknya guru dapat menerapkan strategi *take and give*, karena diharapkan guru mampu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.





DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

Departemen Agama, *Al-Qur'an & Terjemahannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012).

E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Engkoswara, *Belajar dan faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Grapindo, 1999).

Eva Riati, 2010, Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur. (online), tersedia di http://repository.uin-suska.ac.id/11506/1/2010_201038PGMI.pdf (22 Januari 2019)

Fatimah, *Meningkatkan Aktifitas Belajar Dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Bagi Peserta Didik Kelas Ii Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di Sd Negeri 47 Mataram*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 4. No. 2 Oktober 2018.

Hamzah B. Uno dkk, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menarik (PAIKEM)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Hartono, dkk. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008).

Starani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014).

_____ dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, (Medan: Larispa Indonesia, 2017).

Lailatul Mufidah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks*, Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo, Vol.1, No. 1, April 2013.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Barbasis Karakter*, (Al-Mujtahadah Press, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____ dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007).
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Ristika Permatasari, 2013, *Penerapan Strategi Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Weru Sukoharjo*, (online), tersedia di http://eprints.ums.ac.id/22888/1/halaman_depan.Pdf (12 februari 2019).
- Rizky Nadya Prabawati, dkk, *Pengaruh Media LKS Berbasis Model Take and Give Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Jabung 01 Kec. Jabung Kab. Malang*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol 5, No 2, September 2017.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rata Grafindo Persada, 2007).
- _____, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014).
- Guharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- _____, *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001).
- Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Banteng Media, 2013).
- Vidya Rumpakha, Yari Dwikurnaningsih, *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PKN Melalui Metode Pembelajaran Take and Give Kelas IV*, Vol 9, No 2, Juli 2017.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis dilahirkan di Kota Tanjungbalai pada tanggal 13 Februari 1996 dari pasangan suami istri Muhammad Zakirsyah dan Rida Nita Nasution yang diberi nama “Raudhah”. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 138339 Kota Tanjungbalai. Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 10 Kota Tanjungbalai, kemudian menamatkan Pendidikan di SMA Negeri 7 Kota Tanjungbalai. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, melalui jalur Mandiri.

Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2018, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di desa Buluh Kasap, Kota Dumai kecamatan Dumai Timur. Pada bulan September hingga Desember tahun 2018, penulis melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di SDIT Darul Hikmah. Kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dibawah bimbingan Ibu Susiba, S.Ag., M.Pd.I. dengan judul “Penerapan Strategi *Take and Give* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas Vd Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.”